

ABSTRAK

Ipah Musyaropah, Pengembangan Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB) di Madrasah Aliyah Negeri Cipasung Singaparna Tasikmalaya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas madrasah sangatlah diperlukan Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB) yang memadai di MAN Cipasung ini. Sehingga menuntut perlunya guru dan tenaga kependidikan yang profesional yang dapat memanfaatkan PSBB dengan baik. Untuk itu, pengembangan PSBB merupakan hal yang harus dilakukan supaya dapat berfungsi sebagai sarana belajar yang menunjang dan efektif. Setiap hari pengetahuan dan teknologi semakin maju dan bertambah, hal itu dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Oleh karena itu, tenaga kependidikan khususnya guru harus memahami betul apa yang dibutuhkan oleh siswa dengan mengikuti berbagai pelatihan di PSBB.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB) di MAN Cipasung, yang meliputi: latar belakang berdirinya, konsep pengembangan PSBB, pelaksanaan pengembangan kemudian faktor penunjang dan penghambat sekaligus usaha-usaha untuk mengatasi faktor penghambat serta hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan pengembangan PSBB di MAN Cipasung.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan di madrasah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu PSBB. Dimana PSBB menjadi salah satu unit penting dalam mendukung Proses Belajar Mengajar di lingkungan MAN model di seluruh Indonesia saat ini.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan menyalin atau dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber melalui unitisasi data, kategorisasi data dan penafsiran data kemudian melakukan uji keabsahan data.

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa latar belakang didirikannya PSBB MAN Cipasung adalah terkait dengan implementasi dari tujuan, fungsi dan tugas MAN model berdasarkan SK Dirjen Binbaga Islam-Depag tertanggal 20 Februari 1998. Adapun pelaksanaan Pengembangan PSBB dilakukan dengan cara mengembangkan fungsi-fungsinya yang dijabarkan ke dalam program-program, yaitu program layanan pendidikan dan pelatihan serta program layanan kepada masyarakat. Namun dalam pelaksanaan kegiatannya harus menentukan dahulu program kerjanya kemudian pelaksanaan program itu dan akhirnya dievaluasi untuk mengetahui sukses tidaknya kegiatan tersebut. Adapun hasil yang dicapai dari pelaksanaan pengembangan PSBB di MAN Cipasung yaitu bisa dilihat dari terpilihnya MAN Cipasung sebagai juara I MA berprestasi tk. Nasional pada tahun 2006 dan tersedianya VCD untuk pelajaran yang di UN-kan serta prestasi siswa yang bisa dilihat dari banyaknya kegiatan perlombaan yang dimenangkan dan banyaknya alumni yang melanjutkan ke perguruan tinggi.